

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut undang – undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank sebagai lembaga keuangan di Indonesia, memiliki fungsi yaitu untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Dalam hal ini, berupa meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adanya bank di Negara Indonesia, memiliki manfaat yang sangat beragam bagi kehidupan. Seperti, menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, menyediakan layanan jasa bank, mendukung kelancaran transaksi internasional dan sebagai sarana investasi. Salah satu manfaat yang akan diulas adalah sebagai sarana atau modal dalam berinvestasi. Untuk berinvestasi, dapat diwujudkan melalui jasa reksa dana atau produk investasi yang ditawarkan bank, misalnya emas, mata uang asing, saham, dan sebagainya.

Untuk berinvestasi saham, kita harus mengetahui serta memahami setiap perkembangan saham yang ada di pasar modal. Di Indonesia sendiri, terdapat Bursa Efek Indonesia yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam mencari informasi mengenai pergerakan saham. Selain itu, juga bisa mempelajari dari laporan keuangan beberapa perusahaan yang sudah *go public*. Laporan keuangan merupakan informasi yang dapat membantu pihak investor atau yang berkepentingan sebelum mengambil suatu keputusan. Tujuan laporan keuangan secara umum yaitu sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan tersebut. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut, maka pihak – pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan yang rasional.

Sebenarnya, tujuan dari laporan keuangan sendiri bisa terbagi menjadi dua yaitu, internal dan eksternal. Secara internal, berarti memberi informasi untuk menolong investor, kreditur dan pemakai lainnya untuk memperkirakan jumlah, waktu (*timing*) dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih ke perusahaan (lembaga). Secara eksternal, memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur dan pemakai lainnya, dalam waktu sekarang atau masa yang akan datang (potensial) untuk

memperkirakan jumlah, waktu (*timing*) dan ketidakpastian dari penerimaan kas atas deviden atau bunga serta dari penjualan pelunasan surat – surat berharga atau hutang pinjaman.

Informasi yang didapat dari laporan keuangan, biasanya didasarkan pada kinerja perusahaan itu sendiri. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) revisi 1 Juli 2009 mewajibkan bagi setiap perusahaan (terutama perusahaan publik) wajib menyajikan laporan keuangan, baik laporan keuangan interim atau *quarter (un-audit)* maupun laporan keuangan tahunan atau *annual (audited)*. Berdasarkan laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas), memenuhi kewajiban jangka panjangnya (solvabilitas) dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Semakin tinggi *profit* yang didapat menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Semakin rendah *profit*, menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya terlalu tinggi untuk tingkat penjualan yang tertentu. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *profit margin*, *return on total asset (ROA)* dan *return on equity (ROE)*.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dikatakan tidak *solvable* apabila perusahaan memiliki total utang yang lebih besar dibandingkan total asetnya. Solvabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya. Likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) dan rasio *quick (quick ratio)*.

Pentingnya analisis pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas bagi perusahaan perbankan yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan perbankan apakah lebih baik dari tahun – tahun sebelumnya atau mengalami kerugian. Sehingga investor dapat mengamati kinerja keuangan dengan mengevaluasi dan proyeksi harga saham.

Dalam penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham yang dilakukan oleh Meliyani Suryani (2016) mengenai “pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2011 – 2014) didapatkan hasil untuk likuiditas, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan profitabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu juga ada Frida Purwaningtyas (2019) mengenai “pengaruh

likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” menjelaskan bahwa *current ratio* dan *quick ratio* berpengaruh, sedangkan *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh pada harga saham. Kemudian ada I G N Sudangga Adipalguna (2016), mengenai “pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap harga saham perusahaan saham LQ45 di BEI” didapatkan bahwa secara parsial *current rasio*, *debt to equity ratio* dan *return of asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan tiga penelitian terdahulu, maka terdapat perbedaan penelitian, sehingga tema ini akan diuji kembali yaitu mengenai likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2017 – 2019)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Solvabilitas memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Adakah pengaruh Profitabilitas yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hal – hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu hal yang dapat menimbulkan manfaat baik bagi penulis, perusahaan maupun bagi pembaca pada umumnya. Adapun manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap harga saham.

b. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi tambahan yang berhubungan dengan harga saham, sehingga bisa mengambil keputusan dengan cermat, tepat, rasional dan bijaksana.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat memberikan suatu tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya bagi pihak – pihak yang mengkaji topik yang berkaitan dengan pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap harga saham yang akan dibahas dalam penelitian ini.